
Pengaruh *Company Size*, *Company Growth* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019

oleh

Loviana Risca Mandagi*)

M. Agus Salim)**

A. Agus Priyono*)**

Email : lovierisca0909@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to see the effect of the effect of the opportunity set, company size, and profitability on dividend policy in consumer goods sector food and beverage company listed on the IDX for the 2017-2019 period. The analysis method used in this research is descriptive analysis and multiple linear regression analysis which includes classical assumption test analysis and hypothesis testing. The population in this study was food and beverage sub-sector companies recorded in IDX for the period 2017-2019, namely 26 companies. In this study, sample selection used purposive sampling techniques, to obtain 18 that fit the criteria in the food and beverage sub-sector companies. The results of this study show (1) The size of the company partially affects the value of the company. (2) The company's partial growth shall have no significant effect on the company's value. (3) Profitability partially affects the value of the company. (4) The size of the company, the growth of the company and profitability partially affect the value of the company.

Keywords: *Company Size, Company Growth, Profitability, and Company Value.*

Pendahuluan

Latar Belakang

Kondisi kebijakan di negeri turut berpengaruh terhadap kondisi ekonomi di Indonesia. Ekonomi sedang membentuk persaingan yang ketat saat ini antar *company* dalam negeri. Kompetisi untuk semua *company* menaikkan performa agar tujuan perusahaan dapat tercapai. “Secara normatif salah satu tujuan manajemen keuangan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan (Wiagustini, 2014:9)”.

Sale pasar saham dapat mencerminkan nilai *company*. Harga saham di pasar modal dibentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor. Apabila pergerakan harga saham tidak stabil, maka calon investor akan ragu untuk melakukan investasi. Begitupun sebaliknya, apabila harga saham suatu perusahaan itu stabil maka calon pemegang saham tidak ragu untuk berinvestasi kepada sebuah *company*. “Husnan (2014:7) mengartikan nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual.”

Rata-rata PBV yang diambil dari harga saham perusahaan sub sektor *food and beverage* yang menjadi sampel dalam penelitian (18 perusahaan) terlihat dari

tahun 2017 yaitu sebesar 39%, tahun 2018 sebesar 35%, dan tahun 2019 sebesar 26%. Dapat dijelaskan bahwa rata-rata PBV Pada tahun 2017-2019 mengalami penurunan. Rata-rata PBV di dapat dari hasil perhitungan harga saham dibagi total saham yang beredar.

“Hartono *et al* (2013:9-18) mengatakan bahwa beberapa variabel yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan” riset ini membahas tiga hal yang dapat mempengaruhi nilai di dalam perusahaan yaitu *company size*, *company growth*, dan profitabilitas. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *company size* merupakan variabel ukuran dan skala *company* yang dapat dilihat melalui penjualan, ekuitas dan total aset perusahaan. *Company* yang telah mencapai tahap jatuh tempo ialah *company* yang mungkin memiliki pemahaman yang lebih tentang total nilai aset. “Rai dan Merta (2016:1572-1598) mengatakan bahwa besar kecilnya total aktiva maupun modal yang digunakan perusahaan merupakan cerminan dari ukuran perusahaan.” Faktor kedua yaitu *Company Growth*. “*Company Growth* merupakan perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset perusahaan dimana pertumbuhan aset tahun lalu menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang datang” (Taswan, 2003:162-181). Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Profitabilitas yaitu kemampuan yang dimiliki oleh suatu *company* agar mendapat laba. “Astuti (2004:36) menyatakan bahwa profitabilitas adalah keuntungan perusahaan yang berasal dari penjualan yang telah dilakukan.” Profitabilitas memegang peranan penting untuk berbisnis, karena profitabilitas bisa memaparkan tingkat kemampuan *company* dan menunjukkan performa *company*, sedangkan profitabilitas dapat menunjukkan bahwa perusahaan dapat berbagi banyak kinerja dengan pemegang saham. “Perusahaan yang mampu menghasilkan laba semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja suatu perusahaan yang semakin baik, sehingga dapat menghasilkan tanggapan baik dari para investor yang berdampak pada meningkatnya harga saham suatu perusahaan (Purnama dan Abundanti, 2014:1427-1441)”.

Sub industri makanan dan minuman dipilih karena pesatnya perkembangan perusahaan makanan dan minuman di berbagai daerah di Indonesia. Beragam bisnis bisa dimanfaatkan untuk investasi, salah satunya dalam bentuk saham. Sub industri makanan dan minuman dipilih sebagai studi kasus karena sangat berperan dalam pemenuhan kebutuhan konsumen, karena perusahaan *food and beverage* merupakan *sector* konsumen. Pertumbuhan penduduk di Indonesia menyebabkan meningkatnya permintaan *food and beverage*.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *company size*, *company growth* dan Profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019?

2. Bagaimana pengaruh *company size*, *company growth* dan Profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019?

Tujuan

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *company size*, *company growth* dan Profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *company size*, *company growth* dan Profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019.

Manfaat Penelitian

Manfaat untuk akademik: Diharapkan hasil dari riset ini dapat digunakan untuk menambah referensi dan pengetahuan tertulis tentang dampak ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Manfaat untuk manajemen perusahaan: Hasil riset dapat digunakan untuk referensi manajer guna meningkatkan nilai perusahaan.

Manfaat untuk investor: Dengan mempelajari profitabilitas ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai perusahaan, riset ini dapat memberi manfaat untuk mengambil keputusan investor berinvestasi.

Tinjauan Pustaka

Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan dari riset terdahulu oleh “Milkhy dan Vivi (2016:5671-5694) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.” Artinya *company size* merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan investor untuk berinvestasi, dan arah hubungan yang positif artinya semakin besar ukuran perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Martini *et al.* (2014:33-44), mengungkapkan bahwa “ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.”

Riset oleh “Dewi dan Wirajaya (2014:358-372) yaitu melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011 Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.”

Riset oleh “Saputri *et al.* (2014) yaitu melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh dari struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 di BEI. Struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif secara

positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 periode 2008-2012 di Bursa Efek Indonesia.”

Penelitian “Kusumajaya (2011) yang berjudul Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia, dengan Hasilnya penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Sedangkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*).”

Nilai Perusahaan

“Nilai pasar perusahaan adalah ukuran penting dari kekayaan pemegang saham (Gill dan Obradovich, 2012)”. Nilai perusahaan tergantung dari nilai saham yang beredar di bursa efek Indonesia. Nilai perusahaan dapat dikatakan tinggi apabila harga saham perusahaan juga tinggi. Setiap perusahaan berharap memperoleh nilai perusahaan yang tinggi untuk menarik investor menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Company Size

“*Company Size* adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi (Dewi dan Wirajaya, 2013:358-372)”. Di saat yang sama, nilai pasar perusahaan kecil juga sangat kecil pula karena *book value* perusahaan tersebut sedikit dan keuntungan perusahaan tersebut kecil. *Company Size* mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan. Dalam riset ini, *company size* diukur dengan *Ln Sales* (diwakili logaritma natural penjualan kantor pusat (*Ln total penjualan*)). Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan. “Sujoko (2007:41-49) ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.”

Company Growth

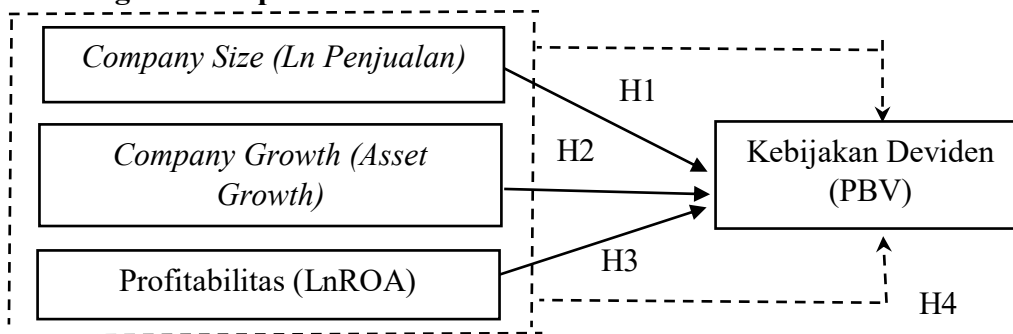
Menurut “(Kusumajaya, 2011:19) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas, melalui aset yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada nilai perusahaan.” Perkembangan *company* yang baik menunjukkan bahwa *company* mempunyai keunggulan sebab diyakini dapat memperoleh laba yang besar dari periode ke periode. *Company growth* yang baik akan berdampak baik pada berkembangnya *company*. Penambahan aset dapat menghasilkan arus kas dalam jumlah besar di masa depan.

Profitabilitas

Saidi (2004:44-58), “profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas menjadi salah satu faktor penting atas keberhasilan sebuah perusahaan.” “Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengukur

kemampuan dan efisiensi operasional suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan,” (Fahmi, 2012: 69). Karena alasan perusahaan adalah menghasilkan uang, dan profitabilitas adalah salah satu rasio keuangan yang penting.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1 : *Company size* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H2 : *Company growth* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H3 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H4 : *Company size*, *company growth* dan profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Metodologi Penelitian

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2009:116) “mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI dalam periode 2017-2019. Populasi dalam penelitian ini yaitu terdapat 26 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

Pengambilan sampel dalam riset ini yaitu menggunakan *purposive sampling* dimana dalam pengambilan sampel penelitian tersebut berdasarkan beberapa kriteria, yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor *food and beverage* yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit secara konsisten di BEI periode 2017-2019.
2. Perusahaan sub sektor *food and beverage* yang menyajikan laporan keuangan keuangan dan tidak mengalami delisting di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
3. Perusahaan sub sektor *food and beverage* yang menyajikan laporan harga saham dan tidak mengalami delisting di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang terdaftar ditentukan oleh pasar saham. Nilai perusahaan yang sahamnya tidak tercatat di bursa juga sangat dipengaruhi oleh pasar saham. Berikut ini adalah rumus yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur nilai perusahaan:

$$PBV = \frac{\text{Market price per saham}}{\text{Book Value per saham}}$$

(Sumber : Fakhruddin dan Hadianto, 2001:68).

b. Variabel Independen (X)

1) Company Size (X1))

“Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan (Suharli, 2006:23-24)”.

Size = Ln Total Penjualan (Sumber : Suharli, 2006:23-24)

2) Company Growth (X2)

“Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan perubahan total aktiva. Pertumbuhan aktiva adalah selisih total aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya (Mahatma dan Wirajaya, 2014:1-15)”.

$$\text{Growth} = \frac{\text{Total Asset } (t) - \text{Total Asset } (t-1)}{\text{Total Asset } (t-1)} \times 100\%$$

3) Profitabilitas (X3)

“Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Logaritma natural return on asset* (Ln ROA), Merupakan gambaran perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva (Brigham dan Joel, 2001:233)”

$$\text{Ln ROA} = \frac{\text{laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data riset ini yaitu dengan laporan keuangan dan laporan harga saham.. Laporan keuangan perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dapat diperoleh dari *website* resmi yakni www.idx.co.id dan data laporan harga saham dapat diperoleh dari *website* resmi yakni www.idx.co.id dan www.investing.com.

Metode Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011: 160)”.

2. Uji Multikolinieritas

“Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2011: 105)”.

3. Uji Autokorelasi

“Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2011: 110)”.

4. Uji Heteroskedastisitas

“Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas, Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011: 139)”.

Analisis Regresi Linier Berganda

Riset ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda karena terdapat lebih dari dua variabel bebas dalam penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 \ln X_3 + e$$

1. Uji Statistik (Uji t)

“Uji (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan” (Sugiyono, 2014: 250).

2. Uji F (simultan)

“Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen” (Ghozali, 2013: 98).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

“Koefisien determinasi (R^2) pada intinya dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu), dimana nilai R^2 yang kecil atau mendekati 0 (nol) berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, namun jika nilai R^2 yang besar atau mendekati 1

(satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen” (Ghozali, 2011:97)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Proses Pemilihan Sampel

No.	Perusahaan sub sektor <i>food and beverage</i>	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sub sektor <i>food and beverage</i> yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit secara konsisten di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.	26 Perusahaan
2.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan tidak mengalami delisting periode 2017–2019.	20 Perusahaan
3.	Perusahaan yang menerbitkan laporan harga saham dan tidak mengalami delisting periode 2017–2019.	18 Perusahaan
Jumlah sampel perusahaan		18 Perusahaan
Total Sampel pengamatan (18 Perusahaan x 3 tahun dari tahun 2017-2019)		54

Sumber: data diolah 2020

Pembahasan Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4.3 Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05619309
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.642
Asymp. Sig. (2-tailed)		.804

Sumber: Hasil output spss 16 (data diolah 2021)

Nilai *Asymp.Sig. (2- tailed)* adalah 0,804. Jika *Asymp.Sig. (2-tailed)* itu adalah persyaratan untuk pengambilan keputusan pada data yang berdistribusi normal. Uji *kolmogorov smirnov* bernilai lebih dari 0,05. Dengan demikian, semua data dalam penelitian ini berdistribusi normal ($0,804 > 0,05$).

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.033	.160		-.206	.838		
X1	.002	.006	.038	.416	.680	.984	1.016
X2	.069	.067	.094	1.029	.309	.990	1.010
X3	.013	.002	.791	8.572	.000	.978	1.023

Sumber: Hasil output spss 16 (data diolah 2021)

Nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi *Durbin-Watson*

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.811 ^a	.658	.633	.05821	1.616

Sumber: Hasil output spss 16 (data diolah 2021)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan terdapat pada daerah uji $dL < dW < dU$ atau $1,3832 < 1,616 < 1,6662$ yang artinya keberadaan *autocorrelation* dalam penelitian metode *Durbin-Watson* tidak dapat disimpulkan.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas metode *Spearman*

			X1	X2	X3	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.185	.253	.224
		Sig. (2-tailed)		.224	.093	.138
		N	45	45	45	45
	X2	Correlation Coefficient	.185	1.000	.417**	.043
		Sig. (2-tailed)	.224		.004	.779
		N	45	45	45	45
	X3	Correlation Coefficient	.253	.417**	1.000	.136
		Sig. (2-tailed)	.093	.004		.374
		N	45	45	45	45
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.224	.043	.136	1.000
		Sig. (2-tailed)	.138	.779	.374	
		N	45	45	45	45

Sumber: Hasil output spss 16 (data diolah 2021)

Dapat disimpulkan bahwa nilai sig. (2-tailed) ketiga variabel Independen > 0,05 sehingga tidak terdapat heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.033	.160		-.206	.838
X1	.002	.006	.038	.416	.680
X2	.069	.067	.094	1.029	.309
X3	.013	.002	.791	8.572	.000

Sumber: Hasil output spss 16 (data diolah 2021).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -0,033 + 0,002X_1 + 0,069X_2 + 0,013X_3 + e$$

Sehingga dapat diuraikan sebagai berikut:

- Konstanta -0,033 artinya jika variabel *company size* (X1), *company growth* (X2) dan profitabilitas (X3) adalah nol, maka nilai perusahaan (Y) sama dengan -0,033.
- Koefisien regresi (X1) dari variabel *company size* sebesar 0,002 yang berarti jika variabel *company size* meningkat sebesar 1, dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,002.
- Koefisien regresi hasil *company growth* (X2) adalah 0,069 yang berarti apabila variabel hasil *company growth* meningkat sebesar 1, dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,069.
- Koefisien regresi profitabilitas (X3) adalah 0,013 yang berarti jika variabel profitabilitas meningkat 1 maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,013 dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan

Penguji Hipotesis Penelitian

1. Uji-t (Parsial)

Tabel 4.8 Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.033	.160		-.206	.838
X1	.002	.006	.038	.416	.680
X2	.069	.067	.094	1.029	.309
X3	.013	.002	.791	8.572	.000

Sumber: Hasil output spss 16 (data diolah 2021)

Dapat dijelaskan bahwa:

- Company Size* (X1) menunjukkan angka Sig. 0,680 > 0,05 serta nilai koefisien regresi 0,002 (positif). Nilai t hitung 0,416 < 2,020 Sehingga kesimpulannya H1 “*Company size* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan” ditolak. Dengan artian berpengaruh tidak signifikan.

- b. Hasil *Company Growth* (X2) menunjukkan angka Sig. 0,309 > 0,05 serta nilai koefisien regresi 0,069 (positif). Nilai t hitung 1,029 < 2,020 Sehingga kesimpulannya H2 “*Company growth* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan” ditolak. Dengan artian berpengaruh tidak signifikan.
- c. Profitabilitas (X3) menunjukkan angka Sig. 0,000 < 0,05. Serta nilai koefisien regresi 0,013 (positif). Nilai t hitung 8,572 > 2,020. Sehingga kesimpulannya H3 “Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan” diterima. Dengan artian berpengaruh signifikan.

2. Uji F (Simultan)

Tabel 4.9 Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.268	3	.089	26.321	.000 ^a
	Residual	.139	41	.003		
	Total	.407	44			

Sumber: Hasil output spss (data diolah Januari 2021)

Disimpulkan F hitung yaitu 26,321 menggunakan Sig sebesar 0,000. Pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat independen 3 dan 42 sebesar 2,827. Maka dapat dilihat bahwa Fhitung > Ftabel (26,321 > 2,827) dan Sig F < 0,05 sehingga H4 diterima artinya dapat disimpulkan bahwa secara simultan *company size* (X1), *company growth* (X2) dan profitabilitas (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

3. Koefisien Determinasi

Tabel 4.10 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 ^a	.658	.633	.05821

Sumber: Hasil output spss (data diolah 2021)

Pada pengujian untuk menentukan R² pada Tabel 4.9, variabel independen (*company size*, *company growth* dan profitabilitas) diperoleh dari nilai R² sebesar 0,698. Artinya kontribusi semua variabel independen adalah 65,8% terhadap variabel terikat yang diterima, dimana 34,2% didukung oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian. *Standard error of estimation (SEE)* pada tabel di atas adalah 0,05821. Semakin kecil nilai SEE, semakin tinggi keakuratan prediksi variabel dependen.

Implikasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh *company size* secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Sesuai dengan hasil pengujian pada uji t diperoleh hasil yaitu *Company Size* (X1) menunjukkan angka Sig. 0,680 > 0,05 serta nilai koefisien regresi 0,002 (positif). Nilai t hitung 0,416 < 2,020 Sehingga kesimpulannya H1 “*Company size* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan” ditolak. Dengan artian berpengaruh tidak signifikan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila *company size* kurang dapat dijalankan secara efektif oleh perusahaan, maka *company size* kurang bisa menjalankan kemampuan dalam meningkatkan volume penjualan. Karena jika semakin besar *company size* dalam suatu perusahaan belum tentu semakin mudah memperoleh sumber dana untuk mencapai tujuan *company*.

Riset ini sejalan dengan “Dewi dan Wirajaya (2014:358-372) yaitu melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011 Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Milkhy dan Vivi (2016:5671-5694) “menunjukan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam berinvestasi, dan arah hubungan positif mempunyai makna bahwa meningkatnya ukuran perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan”.

Dan tidak sejalan dengan riset yang dilakukan oleh “Martini *et al.* (2014:33-44), mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan”.

2. Pengaruh *company growth* secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Sesuai dengan hasil pengujian pada uji t diperoleh hasil yaitu *Company Growth* (X2) menunjukkan angka Sig. 0,309 > 0,05 serta nilai koefisien regresi 0,069 (positif). Nilai t hitung 1,029 < 2,020. Sehingga kesimpulannya H2 “*Company growth* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan” ditolak. Dengan artian berpengaruh tidak signifikan.

Maka kesimpulannya *company growth* (X2) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Tetapi dengan adanya hal tersebut belum tentu para investor memiliki tingkat kepercayaan yang baik terhadap perusahaan. Sehingga aset yang dimiliki suatu perusahaan tidak mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan riset oleh “Kusumajaya (2011) yang judulnya adalah pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur bursa di Indonesia, dengan hasil penelitiannya menunjukkan

bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)”.

Dan juga tidak sejalan dengan riset oleh “Saputri *et al*, (2014) yaitu melakukan penelitian untuk mengetahui struktur modal perusahaan LQ 45 di BEI, serta pengaruh pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan Dengan hasil penelitiannya yaitu pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 periode 2008-2012 di Bursa Efek Indonesia”

3. **Pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan**

Sesuai dengan hasil pengujian pada uji T diperoleh hasil yaitu Profitabilitas (X3) menunjukkan angka Sig. 0,000 < 0,05. Serta nilai koefisien regresi 0,013 (positif). Nilai t hitung 8,572 > 2,020 Sehingga kesimpulannya H3 “Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan” diterima. Dengan artian berpengaruh signifikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (X3) berpengaruh penting terhadap nilai perusahaan (Y). Jika laba perusahaan besar maka akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan menimbulkan respon yang baik dari investor sehingga mempengaruhi harga saham perusahaan..

Riset ini sejalan dengan “Dewi dan Wirajaya (2014:358-372) yaitu melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan bursa Indonesia dari tahun 2009 sampai 2011 Dengan hasil penelitiannya yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”.

Dan juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh “Saputri *et al*, (2014) yaitu melakukan penelitian untuk mengetahui struktur modal perusahaan LQ 45 di BEI, serta pengaruh pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan hasil penelitiannya yaitu profitabilitas berpengaruh positif secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 periode 2008-2012 di Bursa Efek Indonesia”.

4. **Pengaruh *company size*, *company growth* dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan.**

Sesuai dengan hasil pada uji F diperoleh hasil yaitu didapatkan nilai Fhitung yaitu 26,321 dengan menggunakan Sig sebesar 0,000. Pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat independen 3 dan 42 sebesar 2,827. Maka dapat dilihat bahwa Fhitung > Ftabel (26,321 > 2,827) dan Sig F < 0,05 sehingga H4 diterima.

Setiap perusahaan tentunya memiliki berbagai macam faktor untuk meningkatkan perusahaannya. Beberapa faktornya adalah *company size*, *company growth* dan profitabilitas. Apabila faktor-faktor tersebut menghasilkan keuntungan bagi suatu perusahaan maka nilai perusahaan tersebut akan meningkat. Sehingga harga saham suatu perusahaan akan tinggi dan banyak investor yang akan berinvestasi di dalam perusahaan tersebut. Karena itu, dengan adanya penelitian ini dapat menghasilkan suatu data yang

menyimpulkan bahwa *company size*, *company growth* dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

- 1) *Company size* memiliki pengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan..
- 2) *Company growth* memiliki pengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.
- 3) Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.
- 4) *Company size*, *company growth* dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Batasan Penelitian

- 1) Jumlah sampel yang hanya 18 perusahaan, tentunya kurang untuk menggambarkan hasil penelitian yang baik.
- 2) Objek penelitian hanya difokuskan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI sehingga ruang lingkupnya lebih kecil.
- 3) Dalam penelitian ini menganalisis selama 3 tahun (dari tahun 2017-2019) sehingga data yang digunakan terbatas.

Saran

- 1) Peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan riset dengan memperbanyak jumlah sampel pada perusahaan, objek penelitian tidak hanya difokuskan pada sektor *food and beverage* dan penelitian menggunakan tahun terbaru setelah tahun 2019.
- 2) Bagi Akademisi lebih menggali mengenai nilai perusahaan serta faktor lain yang dapat berpengaruh. Dan banyak menambah wawasan melalui buku atau jurnal-jurnal mengenai nilai perusahaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi.
- 3) Bagi perusahaan diharapkan dapat menerapkan profitabilitas yang baik dalam perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan yang telah menerapkan *company size* dan *company growth* perusahaan yang baik dalam perusahaan, diharapkan penerapan tersebut sesuai dengan tujuan yaitu terciptanya perusahaan yang sehat dan bersih meskipun tidak mempengaruhi nilai dalam perusahaan itu sendiri.
- 4) Bagi Investor perlu memahami *company size*, *company growth* dan profitabilitas atau faktor lainnya untuk mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Karena seorang investor harus mengetahui terlebih dahulu bagaimana kondisi perusahaan sebelum melakukan investasi di dalam perusahaan manapun

Daftar Pustaka

- Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia. Hal.36
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat. Hal.233
- Dewi, Ayu Sri Mahatma¹ dan Ary Wirajaya². (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.2(2013): 358-372.
- Fakhrudin dan Hadiano, Sopian. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*, Buku satu. Jakarta: Elex Media Komputindo. Hal.68
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gill, A., dan Obradovich, J. (2012). The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms. *International Research Journal of Finance and Economics*, (91), 1450– 2887.
- Hartono, U., Bambang Subroto, Djumahir, and Gugus Irianto. 2013. Firm Characteristics, Corporate Governance and Firm Value. *International Journal of Business and Behavioral Sciences*. 3(8): Hal: 9-18.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Eny. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 5, Yogyakarta UPP STIM YKPN. Hal:233
- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka. 2011. “Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”. *Disertasi Denpasar*. Universitas Udayana. Hal.9
- Mahatma Dewi AS dan Wirajaya A. 2014. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana Vol. 4. No. 2. Hal.1-15
- Martini Putu, Ni N. G., Moeljadi, Djumahir, and Atim Djazuli. 2014. Factor Affeting Firms Value of Indonesia Public Manufacturing Firms. *International Journal of Business and Management Invention*. 3(2): pp: 35-44.
- Purnama, Sari Pt Indah dan Nyoman Abundanti. 2014. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Journal Management of Finance*. h: 1427-1441.
- Rai, N K Prastuti dan I G Merta Sudiarta. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(3): h: 1572-1598.
- Saidi. 2004. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur go public di BEJ tahun 1997-2002. *Dalam Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 11(1):h: 44-58.

-
- Saputri Dewi, Yuniarta GA dan Tunga Atmadja AW. 2014. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 di BEI Periode 2008-2012. *E-Journal SI Ak Univ. Pendidikan Ganesha* Vol.2 No.1.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharli, Michell. 2006. Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public di Indonesia. *Dalam Jurnal Manajemen Akuntansi*, 6(1): h: 23-24.
- Sujoko dan Soebiantoro, Ugy. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ektern terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 9 No. 1. Hal.41-48.
- Taswan. 2003. Analisis Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Hutang dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan serta Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 10. No. 2. Pp.162-181.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2014. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Denpasar: Udayana University Press.
- www.idx.co.id
- www.investing.com

Loviana Risca Mandagi*) adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis
M. Agus Salim) adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
A. Agus Priyono*) adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis**